



Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Smash Pada Permainan Bola Voli Melalui Metode Demonstrasi Siswa V UPT SPF SD LABUANG BAJI II

Unsia Surya Ningrum¹, Saharullah², Mahatir³

¹ PJKR Universitas Negeri Makassar
Email: unsiasuryaningrum09@gmail.com

² PKO, Universitas Negeri Makassar
Email: saharullah@unm.ac.id

³ PJKR, UPT SPF SD NEGERI Labuang Baji II
Email: athirmahatir@gmail.com

Artikel info	Abstrak
<i>Received; 02-03-2025</i> <i>Revised; 03-04-2025</i> <i>Accepted; 04-05-2025</i> <i>Published; 25-05-2025</i>	Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar smash dalam permainan bola voli pada siswa kelas V UPT SPF SD Labuang Baji II melalui metode demonstrasi. Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus, masing-masing dengan empat langkah utama: perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian adalah 20 siswa kelas V, dan data dikumpulkan melalui observasi terhadap keterampilan smash siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada siklus I, hanya 40% siswa yang mencapai ketuntasan belajar, sementara pada siklus II, persentase siswa yang tuntas meningkat menjadi 80%. Hal ini menunjukkan bahwa metode demonstrasi efektif dalam meningkatkan keterampilan dan pemahaman siswa dalam permainan bola voli, khususnya dalam teknik smash. Dengan demikian, penelitian ini menyimpulkan bahwa metode demonstrasi dapat digunakan sebagai strategi yang efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran olahraga.
Kata Kunci: Metode Demonstrasi, Bola Voli, Smash, Hasil Belajar, Penelitian Tindakan Kelas.	artikel global jurnal sport innovation research dengan akses terbuka dibawah lisensi CC BY-4.0



PENDAHULUAN

Pendidikan jasmani di sekolah dasar memiliki peran yang sangat penting dalam pengembangan keterampilan fisik dan sosial siswa. Salah satu cabang olahraga yang sering diajarkan adalah bola voli, yang tidak hanya meningkatkan kebugaran fisik tetapi juga kemampuan kerja sama dan komunikasi antar siswa. Di UPT SPF SD Labuang Baji II, hasil belajar siswa dalam teknik smash pada permainan bola voli masih menunjukkan angka yang kurang memuaskan. Hal ini menjadi perhatian bagi pendidik untuk mencari solusi yang efektif dalam meningkatkan keterampilan tersebut.

Smash adalah salah satu teknik dasar dalam permainan bola voli yang sangat menentukan keberhasilan tim. Menurut penelitian oleh Rahman (2023), kemampuan melakukan smash yang baik dapat meningkatkan peluang tim untuk memenangkan pertandingan. Namun, banyak siswa

yang mengalami kesulitan dalam menguasai teknik ini, sehingga perlu diterapkan metode pembelajaran yang lebih efektif. Metode demonstrasi merupakan salah satu pendekatan yang dapat digunakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam olahraga. Dengan menggunakan metode ini, guru dapat menunjukkan secara langsung teknik smash yang benar dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk menirunya. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa metode demonstrasi dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap teknik dasar olahraga, termasuk bola voli (Pamungkas & Junaedi, 2024).

Di UPT SPF SD Labuang Baji II, penerapan metode demonstrasi diharapkan dapat membantu siswa memahami langkah-langkah melakukan smash dengan baik. Melalui demonstrasi, siswa tidak hanya melihat tetapi juga dapat langsung berlatih di bawah pengawasan guru. Hal ini penting untuk memastikan bahwa setiap siswa mendapatkan umpan balik yang konstruktif selama proses belajar (Aksaruddin & Aditya, 2020). Salah satu tantangan dalam pembelajaran bola voli adalah kurangnya motivasi dan minat siswa terhadap teknik tertentu seperti smash. Menurut penelitian oleh (Yulianti, 2016), motivasi merupakan faktor kunci dalam keberhasilan pembelajaran olahraga. Oleh karena itu, metode demonstrasi tidak hanya perlu diterapkan tetapi juga harus disertai dengan strategi untuk meningkatkan minat belajar siswa.

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi efektivitas metode demonstrasi dalam meningkatkan hasil belajar smash pada permainan bola voli di UPT SPF SD Labuang Baji II. Dengan menggunakan pendekatan penelitian tindakan kelas, peneliti akan melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran dan mengamati perubahan hasil belajar mereka. Dalam penelitian ini, peneliti akan melakukan siklus perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi untuk mengevaluasi efektivitas metode demonstrasi. Data akan dikumpulkan melalui observasi dan tes keterampilan untuk mengukur peningkatan kemampuan smash siswa sebelum dan setelah penerapan metode (Bari & Hidayat, 2019). Selain itu, peneliti juga akan mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan penerapan metode demonstrasi. Hal ini penting agar guru dapat memahami tantangan yang mungkin dihadapi selama proses pembelajaran dan mencari solusi yang tepat (Hafid et al., 2024).

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan metode pengajaran bola voli di sekolah dasar. Dengan meningkatnya keterampilan smash siswa, diharapkan mereka akan lebih percaya diri saat bermain dan lebih termotivasi untuk berlatih. Penerapan metode demonstrasi juga sejalan dengan kurikulum pendidikan jasmani yang menekankan pentingnya penguasaan teknik dasar olahraga. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya fokus pada peningkatan hasil belajar tetapi juga pada pengembangan karakter dan sikap positif siswa terhadap olahraga. Melalui penelitian ini, peneliti berharap dapat memberikan rekomendasi praktis bagi para pendidik tentang cara menerapkan metode demonstrasi secara efektif dalam pembelajaran bola voli. Rekomendasi tersebut akan didasarkan pada temuan-temuan dari analisis data yang diperoleh selama penelitian berlangsung (Nur, 2023).

Akhirnya, penelitian ini bertujuan untuk menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan bagi siswa agar mereka lebih antusias dalam mengikuti pelajaran olahraga. Dengan demikian, peningkatan hasil belajar smash pada permainan bola voli di UPT SPF SD Labuang Baji II dapat dicapai secara optimal. Dengan latar belakang tersebut, penelitian ini menjadi penting untuk dilakukan guna meningkatkan kualitas pendidikan jasmani khususnya dalam pembelajaran bola voli. Diharapkan hasil dari penelitian ini dapat menjadi acuan bagi sekolah-sekolah lain dalam mengimplementasikan metode pembelajaran yang serupa.

Melalui penerapan metode demonstrasi, peneliti ingin menunjukkan bahwa dengan pendekatan yang tepat, hasil belajar siswa dapat ditingkatkan secara signifikan. Ini merupakan

langkah awal menuju pengembangan kompetensi olahraga di kalangan siswa sekolah dasar. Dengan demikian, latar belakang penelitian ini menegaskan perlunya inovasi dalam metode pengajaran olahraga agar sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik siswa saat ini. Penerapan metode demonstrasi diharapkan menjadi solusi efektif untuk meningkatkan keterampilan smash pada permainan bola voli di UPT SPF SD Labuang Baji II.

METODE

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) merupakan suatu pendekatan yang bertujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas proses pembelajaran di dalam kelas. Sesuai dengan pandangan (Arikunto, 2021), PTK dilaksanakan langsung oleh guru atau pengajar dalam konteks kelas mereka, dengan tujuan untuk menciptakan perubahan yang signifikan dalam praktik pengajaran yang sedang dilakukan. Dalam konteks penelitian ini, PTK diterapkan untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam permainan bola voli, khususnya pada teknik smash, melalui metode demonstrasi yang diterapkan di kelas V UPT SPF SD Labuang Baji II. Penelitian ini bertujuan untuk melihat sejauh mana metode demonstrasi dapat meningkatkan keterampilan siswa dalam melakukan teknik smash dalam permainan bola voli.

Penelitian ini melibatkan 20 siswa kelas V di UPT SPF SD Labuang Baji II, dengan fokus pada penerapan metode demonstrasi sebagai upaya untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam permainan bola voli, khususnya teknik smash. Menurut (Syarifudin, 2021), implementasi yang baik dari PTK melibatkan upaya sadar dari para pelaku pendidikan untuk mengidentifikasi dan menyelesaikan masalah yang dihadapi dalam proses pembelajaran. Dalam hal ini, masalah yang dihadapi adalah kesulitan siswa dalam menguasai teknik smash yang menjadi salah satu keterampilan dasar dalam permainan bola voli. Dengan menggunakan metode demonstrasi, guru dapat memperlihatkan teknik yang benar kepada siswa secara langsung, memberikan pemahaman yang lebih baik dan mempercepat proses belajar siswa.

Dalam penelitian ini, data dikumpulkan melalui beberapa instrumen penilaian yang mencakup tiga aspek utama, yaitu kognitif, afektif, dan psikomotor. Aspek kognitif digunakan untuk mengukur pemahaman siswa terhadap teori dasar dalam permainan bola voli, khususnya mengenai teknik smash. Aspek afektif menilai sikap siswa selama proses pembelajaran, seperti antusiasme dan kerjasama dalam kegiatan kelompok. Sementara itu, aspek psikomotor menilai kemampuan siswa dalam menerapkan teknik smash secara langsung dalam praktek. Dengan pengumpulan data melalui observasi, tes, dan dokumentasi, hasil penelitian ini akan dianalisis untuk mengevaluasi sejauh mana penerapan metode demonstrasi dapat meningkatkan keterampilan teknis siswa dalam permainan bola voli, serta mengukur pencapaian hasil belajar mereka berdasarkan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan oleh guru Pendidikan Jasmani.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan smash dalam permainan bola voli pada siswa kelas V di UPT SPF SD Labuang Baji II. Fokus utama penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi dan mengatasi tantangan yang dihadapi siswa dalam menguasai teknik smash dengan menggunakan metode demonstrasi sebagai strategi pembelajaran. Pada penelitian ini, metode demonstrasi diterapkan untuk memberikan gambaran yang jelas kepada siswa mengenai teknik smash yang benar, dengan harapan dapat meningkatkan pemahaman dan kemampuan siswa dalam melakukan gerakan tersebut. Data dikumpulkan dari 20 siswa yang terlibat dalam penelitian ini, yang terdiri dari observasi terhadap pelaksanaan pembelajaran serta penilaian keterampilan siswa dalam melakukan teknik smash.

Penerapan metode demonstrasi dalam penelitian ini dilakukan dalam dua siklus, dengan siklus pertama bertujuan untuk memberikan gambaran umum tentang kelebihan dan kekurangan dalam proses pembelajaran, serta untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang menghambat siswa dalam menguasai teknik smash. Siklus kedua difokuskan pada perbaikan berdasarkan hasil evaluasi dari siklus pertama, untuk menangani kekurangan yang ditemukan selama proses pembelajaran. Penelitian ini mengadaptasi konsep Penelitian Tindakan Kelas (PTK), yang mencakup empat tahapan utama: perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Pada tahap perencanaan, guru menyiapkan materi pembelajaran dan lembar observasi untuk memantau perkembangan siswa. Pelaksanaan dilakukan dengan mengaplikasikan metode demonstrasi dalam kegiatan pembelajaran, sementara pada tahap observasi, guru mengevaluasi keterampilan siswa secara langsung.

Selama proses refleksi, guru melakukan evaluasi terhadap metode yang telah diterapkan dan menentukan langkah-langkah perbaikan yang perlu dilakukan pada siklus berikutnya. Penelitian ini berfokus pada aspek psikomotor siswa, yaitu keterampilan dalam melaksanakan teknik smash dengan benar. Namun, aspek kognitif dan afektif juga tidak luput dari perhatian, dengan tujuan untuk melihat sejauh mana siswa memahami teori mengenai teknik smash serta menunjukkan sikap yang positif dan antusias dalam mengikuti pembelajaran. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih dalam mengenai efektivitas metode demonstrasi dalam pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (PJOK), serta dapat digunakan sebagai referensi dalam meningkatkan kualitas pengajaran bola voli di tingkat dasar, khususnya dalam teknik smash.

Tabel 4.1. Ketuntasan Hasil Belajar Siklus I dan Siklus II

No	Nilai	Kategori	Siklus I		Siklus II	
			Frekuensi	Presentase	Frekuensi	Presentase
1	≥ 75	tuntas	8	40.00%	16	80.00%
2	≤ 74	tidak tuntas	12	60.00%	4	20.00%
Jumlah			20	100%	20	100%

Tabel 4.1 menunjukkan perbandingan hasil belajar siswa pada Siklus I dan Siklus II. Pada Siklus I, terdapat 8 siswa (40%) yang berhasil mencapai nilai ≥ 75 , yang berarti mereka dinyatakan tuntas dalam pembelajaran, sementara 12 siswa (60%) masih belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) dengan nilai ≤ 74 . Namun, pada Siklus II, terjadi peningkatan yang signifikan, di mana 16 siswa (80%) berhasil mencapai nilai ≥ 75 , sementara hanya 4 siswa (20%) yang belum mencapai nilai tuntas. Peningkatan yang signifikan antara Siklus I dan Siklus II menunjukkan bahwa penerapan metode yang digunakan dalam penelitian ini, seperti penggunaan demonstrasi, berhasil meningkatkan pemahaman dan keterampilan siswa dalam pembelajaran bola voli, khususnya pada teknik smash. Perubahan ini mengindikasikan bahwa upaya yang dilakukan dalam siklus kedua lebih efektif dalam membantu siswa mencapai target pembelajaran yang telah ditetapkan. Keberhasilan ini juga mencerminkan efektivitas dari penerapan pembelajaran berbasis tindakan kelas yang memungkinkan penyesuaian terhadap kebutuhan dan kondisi siswa, sehingga mampu meningkatkan hasil belajar mereka secara keseluruhan.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dalam dua siklus pada kelas V di UPT SPF SD Labuang Baji II, terdapat peningkatan yang signifikan pada hasil belajar siswa, khususnya dalam keterampilan smash pada permainan bola voli setelah penerapan metode demonstrasi. Pada siklus I, sebanyak 8 siswa atau 40% dari total siswa yang mengikuti pembelajaran berhasil mencapai nilai ≥ 75 , yang berarti tuntas dalam pembelajaran. Sementara itu, 12 siswa (60%) masih belum tuntas karena nilai mereka berada di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), yaitu < 75 . Hal ini menunjukkan bahwa meskipun beberapa siswa sudah menunjukkan pemahaman dan keterampilan yang cukup baik, masih banyak siswa yang perlu mendapatkan bimbingan lebih lanjut untuk meningkatkan keterampilan mereka dalam permainan bola voli, khususnya dalam teknik smash.

Namun, setelah dilakukan evaluasi dan refleksi pada siklus I, langkah-langkah perbaikan dilakukan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan siswa pada siklus II. Pada siklus II, hasilnya menunjukkan adanya kemajuan yang signifikan. Dari total 20 siswa, sebanyak 16 siswa atau 80% berhasil mencapai nilai ≥ 75 , yang menunjukkan bahwa mereka telah tuntas dalam pembelajaran smash bola voli. Hanya 4 siswa (20%) yang masih belum mencapai KKM, sebuah penurunan yang signifikan dibandingkan dengan siklus I. Ini mengindikasikan bahwa penerapan metode demonstrasi yang lebih terstruktur, dengan penekanan pada teknik yang lebih jelas dan langsung dari guru, efektif dalam meningkatkan keterampilan siswa dalam bermain bola voli.

Peningkatan yang terjadi pada siklus II menunjukkan bahwa pendekatan yang lebih sistematis dan berulang dalam siklus pembelajaran dapat membantu siswa dalam memahami dan menguasai keterampilan yang diajarkan. Dengan penerapan metode demonstrasi yang lebih jelas dan pengulangan yang cukup, siswa menjadi lebih percaya diri dalam melaksanakan teknik smash yang sebelumnya sulit dipahami. Hal ini juga menunjukkan pentingnya refleksi dan evaluasi dalam proses penelitian tindakan kelas, yang memungkinkan guru untuk menyesuaikan metode pengajaran berdasarkan hasil yang diperoleh dari setiap siklus. Sebagai hasilnya, kemampuan siswa dalam melakukan smash bola voli mengalami peningkatan yang cukup signifikan, yang pada gilirannya berdampak pada hasil belajar mereka.

Secara keseluruhan, penelitian ini membuktikan bahwa penerapan metode demonstrasi dalam pembelajaran olahraga, khususnya bola voli, memiliki dampak positif terhadap peningkatan keterampilan siswa. Penggunaan metode yang jelas, terarah, dan mengulang teknik tertentu selama proses pembelajaran membantu siswa tidak hanya memahami konsep dasar, tetapi juga mampu mengimplementasikannya dengan baik. Oleh karena itu, metode demonstrasi sangat efektif untuk diterapkan dalam meningkatkan keterampilan praktis siswa, seperti dalam hal ini adalah smash dalam permainan bola voli. Dengan demikian, penelitian ini memberikan kontribusi penting dalam pengembangan metode pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa di bidang olahraga, serta mendorong partisipasi aktif siswa dalam kegiatan pembelajaran.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dalam dua siklus, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode demonstrasi efektif dalam meningkatkan hasil belajar smash pada permainan bola voli di kelas V UPT SPF SD Labuang Baji II. Pada siklus I, hanya 40% siswa yang tuntas, namun setelah refleksi dan perbaikan pada siklus II, persentase siswa yang tuntas meningkat menjadi 80%. Hal ini menunjukkan bahwa dengan metode demonstrasi yang lebih terstruktur dan pengulangan yang cukup, siswa dapat menguasai teknik smash dengan lebih baik. Metode ini terbukti meningkatkan keterampilan dan pemahaman siswa dalam bermain bola voli.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih yang tulus kami sampaikan kepada semua pihak yang telah mendukung dan berkontribusi dalam penelitian ini. Terutama kepada guru, siswa, dan seluruh pihak yang terlibat di UPT SPF SD Labuang Baji II yang telah memberikan kerjasama dan partisipasi yang sangat berarti. Semoga penelitian ini dapat memberikan manfaat dan kontribusi positif dalam pengembangan pembelajaran di masa depan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aksaruddin, L. P. S., & Aditya, R. (2020). Peningkatan Hasil Belajar Passing Atas Bola Voli Melalui Penerapan Metode Demonstrasi. *Jurnal Mahasiswa Pendidikan Olahraga*.
- Arikunto, S. (2021). *Dasar-dasar evaluasi pendidikan edisi 3*. Bumi Aksara.
- Bari, F., & Hidayat, T. (2019). *PENERAPAN METODE DEMONSTRASI DENGAN BANTUAN MEDIA GAMBAR TERHADAP KETEPATAN SERVICE BAWAH BOLAVOLI (Studi pada Kegiatan Ekstrakurikuler Bolavoli SMP Negeri 40 Surabaya)*.

- Hafid, A., Muin, A., Fikri, M. S., Breaking, I., & Belajar, M. (2024). *UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN BELAJAR MATEMATIKA MATERI BANGUN RUANG MENGGUNAKAN METODE DEMONSTRASI SISWA KELAS RENDAH DI UPT SPF SD NEGERI LABUANG BAJI 1. 1*(November 2024), 43–50.
- Nur, M. F. (2023). MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERMAIN BOLA VOLI MELALUI METODE DEMONSTRASI. *Nurhidayah*, 1(0413), 243–253.
- Pamungkas, D. S., & Junaedi, J. (2024). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Materi Passing Bawah dalam Permainan Bola Voli dengan Menggunakan Metode Media Audio Visual pada Siswa Kelas XI. *Prosiding Webinar Penguatan Calon Guru Profesional*, 556–562.
- Syaifudin, S. (2021). Penelitian Tindakan Kelas. *Journal Of Islamic Studies*, 1(2).
- Yulianti, M. (2016). Pengaruh Metode Pembelajaran Demonstrasi terhadap Keterampilan Bermain Bola Voli siswa di SMPN 1 Batu Bersurat. *Primary*, 5(1), 258196.